

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Andalas Padang
Skripsi, April 2014
Melisa Fristy Effendi

Uji Daya Hambat Infusum Lengkuas Putih (*Alpinia galanga* L.Willd) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida albicans*

ix + 44 Halaman + 9 Gambar + 5 Tabel + 4 Lampiran

ABSTRAK

Lengkuas Putih (*Alpinia galanga* L.Willd) bersifat sebagai fungisida karena mengandung zat terpenoid, alkaloid, flavonoid, saponin, dan tanin yang dapat digunakan dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* penyebab kandidiasis oral. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui daya hambat infusum lengkuas putih pada konsentrasi 25%, 50%, 75%, dan 100% terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

Metode yang digunakan adalah eksperimental laboratorium. Infusum dibuat dengan menggunakan pelarut aquades. Pengukuran daya hambat dilakukan dengan mengukur zona bening yang terbentuk dengan menggunakan kaliper. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik perbandingan dengan uji statistik ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan, infusum lengkuas putih konsentrasi 75% dan 100% memiliki daya hambat dengan kategori sedang (diameter rata – rata 5 mm dan 10 mm), sedangkan infusum lengkuas putih konsentrasi 25% dan 50% memiliki daya hambat dengan kategori lemah (diameter rata – rata 1 mm dan 3,25 mm) dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Uji statistik ANOVA menunjukkan, terdapat perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) di antara keempat konsentrasi sediaan infusum lengkuas putih.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah infusum lengkuas putih (*Alpinia galanga* L.Willd.) mempunyai daya hambat terhadap pertumbuhan jamur *Candida albican*, dengan perbedaan daya hambat yang bermakna ($p < 0,05$), dan semakin tinggi konsentrasi infusum lengkuas putih, semakin besar daya hambatnya.

Kepustakaan : 42 (2002-2014)

Kata kunci : Infusum lengkuas putih, diameter zona hambat, *Candida albicans*

Faculty of Dentistry

Andalas University Padang

Script, April 2014

MELISA FRISTY EFFENDI, 1010341008

Test Inhibition Power of *Alpinia galanga* L.Willd Toward the Growth of *Candida albicans* Fungus

ix + 44 Pages + 9 Images + 5 Tables + 4 Attachments

ABSTRACT

*White galangal (*Alpinia galanga* L.Willd) is fungicidal because it contains terpenoids, alkaloid, flavonoids, saponins, and tannins. Those can be used to inhibit the growth of the fungus *Candida albicans* which causes oral candidiasis. The purpose of this study was to determine the inhibitory level of white ginger infusum in a concentration of 25%, 50%, 75%, and 100% to the growth of the fungus *Candida albicans*.*

The method used is an experimental laboratory. Infusum was made by using distilled water solvent. Measurement is done by measuring the inhibition clear zone formed by using calipers. The study design uses analytic comparison with ANOVA statistical test.

*The results showed, white ginger infusum concentration 75% and 100%, has a power resistor with medium category (average diameter 5 mm and 10 mm), while white ginger infusum concentration of 25% and 50% has a power resistor with weak category (average diameter 1 mm and 3.25 mm) in inhibiting the growth of the fungus *Candida albicans*. ANOVA statistical test showed significant difference ($p < 0.05$) among the four dosage concentration of white galangal infusum.*

*The conclusion of this study is white galangal infusum (*Alpinia galanga* L.Willd) has inhibitory power toward growth of the fungus *Candida albicans*, with a significant difference of inhibitory power ($p < 0,05$). The higher infusum concentration, the stronger inhibitory power*

References : 42 (2002-2014)

*Keywords: white ginger infusum, inhibition zone diameter, *Candida albicans**